

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang hendak dicapai sekaligus menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan studi kausalitas (*causality research*). Studi kausalitas akan menerangkan kondisi-kondisi yang mendasari terjadinya peristiwa-peristiwa, yang selanjutnya akan dirumuskan konteks efek atau pengaruh serta keterkaitan antara kondisi yang satu dengan yang lain, atau peristiwa satu dengan peristiwa yang lain.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui angket penelitian (*questionnaire*). Hasil angket kemudian dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kelayakan tanggapan untuk menghindari sampling error yang tinggi dan selanjutnya dilakukan tabulasi dan analisis data.

Dalam penelitian ini juga dapat disebut sebagai penelitian penjelasan (*explanatory research*) karena tujuannya untuk menjelaskan hubungan kausalitas atau sebab-akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis, dan juga merupakan penelitian konklusif karena bertujuan untuk mengkaji hipotesis mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

4.2. Populasi Dan Sampel Penelitian

4.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2014). Menurut data kepegawaian bulan Januari 2025 jumlah tenaga pada Dinas Kesehatan Kota Surabaya berstatus ASN sejumlah 122 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai ASN yang bekerja di Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

4.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh/total sampel yaitu seluruh pegawai ASN yang bekerja di Dinas Kesehatan Kota Surabaya yaitu 122 orang. Menurut Arikunto (2010:134), apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang maka sebaiknya diikutsertakan seluruhnya sehingga penelitian menjadi studi populasi. Namun, apabila jumlah subjek lebih dari 100 orang, pengambilan sampel dapat dilakukan antara 10–15% atau 20–25% dari populasi. Meskipun demikian, peneliti tetap dapat mengambil seluruh subjek apabila memungkinkan dari segi waktu, tenaga, dan biaya.

4.3. Definisi Operasional Variabel Dan Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variable penelitian yang digunakan adalah Kualittas Kehidupan Kerja, Komunikasi Organisasi, Disiplin kerja, Motivasi Kerja dan kinerja pegawai. Adapun masing-masing variabel tersebut dicerminkan melalui beberapa indikator.

Tabe1 4.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variable	Definisi	Indikator
1.	Kualitas Kehidupan Kerja	Kualitas Kehidupan Kerja dalam penelitian ini adalah sesuatu yang dirasakan oleh pegawai ASN Dinas Kesehatan Kota Surabaya terhadap suasana tempat kerja dan kondisi kerja yang aman dan nyaman.	1. Keselamatan lingkungan kerja 2. Kompensasi yang adil 3. Komunikasi terbuka 4. Penyelesaian Konflik 5. Pengembangan Profesi 6. Partisipasi karyawan 7. Rasa aman terhadap pekerjaan. 8. Fasilitas Kesehatan yang tersedia. 9. Bangga dengan institusi (Pride) (Takalo,2019)
2.	Komunikasi Organisasi	Komunikasi Organisasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan proses penyampaian informasi/ide yang dirasakan antar pegawai ASN Dinas Kesehatan Kota Surabaya.	1. Keterbukaan Komunikasi. 2. Keteraturan Komunikasi 3. Kesempatan Partisipasi 4. Kualitas Komunikasi 5. Penggunaan Teknologi Komunikasi. (Robbins & Judge, 2021)
3.	Disiplin Kerja	Disiplin Kerja dalam penelitian ini adalah sesuatu yang ditunjukkan oleh pegawai ASN Dinas Kesehatan Kota Surabaya.	1. Rasa peduli akan tujuan perusahaan. 2. Inisiatif, semangat dan gairah kerja karya 3. Rasa tanggungjawab menjalankan tugas sebaik-baiknya. 4. Tingginya rasa solidaritas dan rasa memiliki karyawan. 5. Produktivitas dan efisiensi kerja para karyawan. (Sutisno, 2019)
4.	Motivasi kerja	Motivasi Kerja dalam penelitian ini adalah sesuatu yang ditunjukkan oleh pegawai ASN Dinas Kesehatan Kota Surabaya.	1. Pekerjaan yang menantang 2. Pengakuan Atas Kinerja 3. Peluang Untuk Maju 4. Prestasi Kerja 5. Tanggung Jawab. (Mangkunegara, 2009:93)

No	Variable	Definisi	Indikator
5..	Kinerja pegawai	Kinerja pegawai merujuk pada capaian yang diperoleh oleh pegawai ASN Dinas Kesehatan Kota Surabaya dalam melaksanakan tugasnya, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian (Yuliantao, 2020)

4.4. Sumber Dan Metode Pengumpulan Data

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Kuncoro (2021), data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung untuk informasi atau penjelasan dalam bentuk statistik atau angka.. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

4.4.1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan atau didapatkan oleh penulis secara langsung. Menurut Nazir dalam buku Analisis Data Penelitian (2019), data primer adalah data yang didapat secara langsung dari lapangan atau objek penelitian, baik berupa pengukuran, pengamatan, maupun wawancara. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner secara langsung yang disebarkan kepada responden yang bersedia untuk diteliti dengan cara scan QR Code atau mengirimkan link bit.ly pada nomor *whatsapp* responden untuk diarahkan melalui *google form* dalam pengisian kuesioner.

Menurut Suliyanto (2014), skala pengukuran adalah alat yang digunakan

untuk menunjukkan, membandingkan, dan menghubungkan berbagai faktor. Metode skala likert digunakan untuk menganalisis data penelitian. Metode ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan tanggapan dari responden. Menurut Skala Likert, menurut Siregar (2016: 138), merupakan sistem kategorisasi yang digunakan dalam pengukuran sikap, keyakinan, dan pendapat responden terhadap suatu hal atau kejadian tertentu. Untuk respons kuesioner, penulis menyiapkan tabel dengan skala Likert.

Tabel 4.2. Skala Likert Tanggapan Responden

Pernyataan	Skor
STS [Sangat Tidak Setuju]	1
TS [Tidak Setuju]	2
CS [Cukup Setuju]	3
S [Setuju]	4
SS [Sangat Setuju]	5

Sumber: Siregar (2016:138)

4.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi data-data yang telah ada dari data primer atau penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2019:149). Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan penulis diperoleh dari penelitian terdahulu, seperti buku, jurnal, artikel dan sejenisnya.

4.5. Instrumen Penelitian

Setiap Karyawan yang menjadi sampel penelitian akan dikunjungi secara langsung dan 5 angket penelitian yaitu pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur yang akan dijawab atau diisi langsung oleh subjek akan dibagikan kepada karyawan/staff untuk diisi. Angket penelitian ini terdiri atas pertanyaan-

pertanyaan terbuka (*open question*) dan pertanyaan-pertanyaan tertutup (*multiple choice*).

1. Pertanyaan terbuka akan menanyakan data identitas responden dan data-data umum .
2. Pertanyaan tertutup akan menanyakan jawaban responden terkait dengan indikator-indikator penelitian yang dapat dijawab dengan memilih jawaban yang telah disediakan berdasarkan persepsi responden. Jawaban yang disediakan terdiri dari lima poin sesuai skala Likert dengan nilai 1 mengindikasikan pertanyaan “sangat tidak setuju” dan nilai 5 mengindikasikan pertanyaan “sangat setuju”.

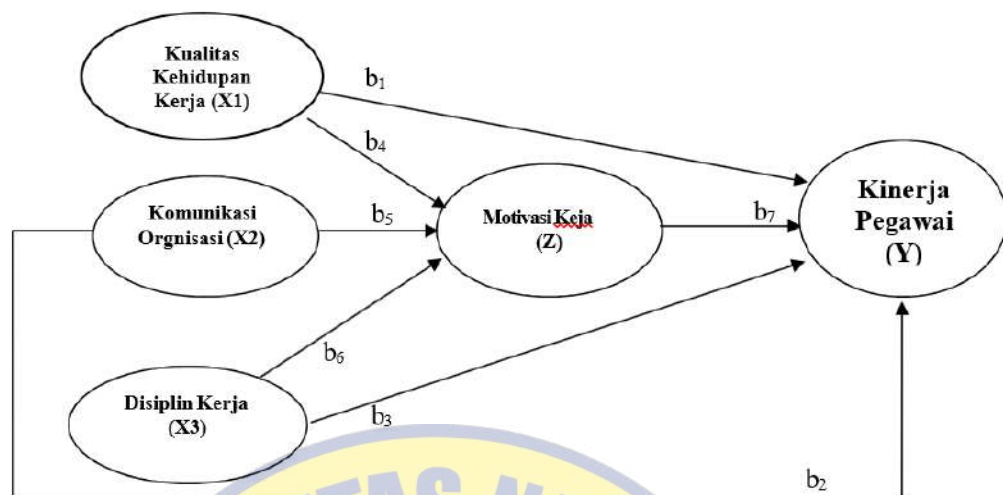
4.6. Teknik Analisis Data

4.6.1. Teknik Analisa

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik dengan permodelan *Structural Equation Modelling* (SEM) *Partial Least Square* (PLS).

4.6.2. Model Penelitian

Persamaan matematis adalah yang menjadi dasar perhitungan berbagai koefisien pada model penelitian. Dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Gambar Model Penelitian

Model struktural atau *inner model* dalam penelitian ini terdiri atas variabel laten yang diteliti yaitu:

- 1) Variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X1)
- 2) Variabel Komunikasi Organisasi (X2)
- 3) Variabel Disiplin Kerja (X3)
- 4) Variabel Motivasi Kerja (Z)
- 5) Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Persamaan matematis pada model struktural didasarkan pada hubungan antarvariabel dan nilai koefisien jalur pada setiap hubungan antarvariabel. Dengan menggunakan hubungan antar variabel dan notasi koefisien jalur maka persamaan matematis model penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Persamaan Struktural 1

$$\text{Kepuasan Kerja (Z)} = b_4 X_1 + b_5 X_2 + b_6 X_3 + e_1$$

2) Persamaan Struktural 2

$$\text{Kinerja (Y)} = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_7 Z + e_2$$

4.6.3. Analisis Statistik

Analisis statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) yang dioperasikan melalui perangkat lunak SmartPLS. Metode ini dipilih karena mampu menguji hubungan antar variabel laten secara simultan, baik dalam model pengukuran maupun model struktural, serta efektif digunakan pada data dengan distribusi non-normal dan ukuran sampel yang relatif kecil hingga sedang.

4.6.4. Pengukuran Model Luar (*Outer Model*)

Pengukuran *outer model* pada smart PLS (*Partial Least Square*) untuk menguji kesahihan dan keandalan indikator-indikator yang mengukur variabel laten. *Outer model* (*Model Measurement*), mengukur korelasi antar variabel laten terhadap indikator-indikatornya. *Outer model* mendefinisikan indikator berhubungan dengan variabel latennya. Tahapan pengujian yang dilakukan pada *outer model* adalah sebagai berikut:

- 1) *Convergent validity*, adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Dalam melakukan pengujian *convergent validity* dapat dinilai berdasarkan *outer loadings* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi *convergent validity* dan memiliki tingkat validitas yang tinggi ketika nilai *outer loadings* >0.70, sedangkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) >0.50.

- 2) *Discriminant validity*, merupakan nilai pemuatan silang (*cross loading*) untuk mengetahui apakah suatu gagasan memiliki daya diskriminan yang memadai. Hal ini ditentukan dengan membandingkan nilai pemuatan konstruk target, yang harus lebih tinggi daripada nilai pemuatan konstruk lainnya.
- 3) Uji Reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Untuk dapat memenuhi reliabilitas yang baik, nilai *Composite Reliability* dan nilai *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0.70.

4.6.5. Pengukuran Model Dalam (*Inner Model*)

Pengukuran Model Dalam atau uji hipotesis dilakukan pada model struktural yang menggambarkan pengaruh antar variabel laten berdasarkan rumusan masalah atau hipotesis penelitian dan kerangka konsep penelitian.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *resampling bootstrap* yang dikembangkan oleh Geisser & Stone. Uji Hipotesis untuk SEM-PLS dengan melihat nilai koefisien jalur */path coefficient* (nilai *Original Sample*) atau nilai signifikansi (*p-value*). Panduan penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika *Original Sample* (O) menunjukkan nilai yang positif, maka Hipotesis penelitian diterima.
- b. Jika *Original Sample* (O) menunjukkan nilai yang negatif, maka Hipotesis penelitian ditolak.

Dilakukan melalui beberapa uji sebagai berikut:

1) Uji *Path Coefficients*

Uji *path coefficients* bertujuan untuk mengetahui arah, kekuatan, dan signifikansi pengaruh antar konstruk sesuai dengan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur (*path coefficient*), *t*-statistic, dan *p*-value yang diperoleh melalui prosedur bootstrapping.

2) Uji *Spesific Indirect Effect*

Hasil pengolahan data dengan *Spesific Indirect Effect* untuk mengetahui pengaruh tidak langsung variabel motivasi kerja sebagai variabel *intervening*.

